

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dewasa ini telah mendapat perhatian yang sangat besar terutama pada jenjang pendidikan sekolah menengah. Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan³. Sebagaimana dirumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”⁴.

Berdasarkan undang-undang di atas maka peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh dengan berbagai cara. Salah satu upaya perubahan

³Hujair AH dan Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*(Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hlm.4.

⁴*Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya* (Yogyakarta : Pustaka, Pelajar, 2007).

kegiatan belajar mengajar yaitu dengan adanya penerapan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Pembelajaran CTL pada dasarnya adalah konsep pembelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang nantinya secara fleksibel dapat diterapkan dari suatu permasalahan atau dari suatu konteks ke konteks lain sehingga pemahaman siswa diharapkan akan meningkat³.

Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat⁴. Dalam strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Strategi ini sudah mulai digunakan oleh berbagai guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan agar siswa tidak jenuh terhadap kegiatan proses belajar serta melatih siswa untuk berfikir secara lebih mendalam tentang suatu masalah yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan masalah tersebut sesuai dengan kemampuan berfikir siswa itu sendiri. Jadi, dalam Strategi pembelajaran *Contextual teaching and Learning (CTL)* itu bisa mendorong siswa untuk aktif dalam mengemukakan pendapatnya.

³Nurhadi, dkk, *Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)* (Universitas Negeri Malang, 2003).

⁴Jumanta Hamdayana, *Model Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 51.

Sebagaimana halnya dengan penerapan strategi CTL di SMP Negeri 2 Banyudono yang tujuannya untuk meningkatkan keaktifan dan kooperatif siswa tersebut belum berjalan sesuai dengan yang diuraikan dalam pengertian dan tujuan CTL itu sendiri. Penerapan strategi CTL yang ada di SMP Negeri 2 Banyudono masih cenderung pasif, karena masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya. Akibatnya Pembelajaran akan membuat siswa cepat bosan. Dalam Proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Banyudono ini guru yang terlihat aktif sedangkan siswanya terlihat pasif, karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dan informasi dari guru. Banyak juga siswa yang mengantuk, mengobrol, dan sering ijin kebelakang ketika mengikuti pelajaran. Dengan melihat hal itu maka terlihatlah bahwasanya siswa cenderung jenuh dan bosan. Sejah ini para guru berpandangan bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang harus dihafal, sehingga pelajaran pendidikan Agama Islam cukup disampaikan dengan ceramah dengan begitu pembelajaran dikelas selalu berpusat pada guru. Dengan pendekatan ini diharapkan siswa bukan sekedar objek akan tetapi mampu berperan sebagai subjek, dengan dorongan dari guru mereka diharapkan mampu mengkonstruksikan pelajaran dalam benak mereka sendiri. Jadi, siswa tidak hanya sekedar menghafalkan fakta-fakta, akan tetapi mereka dituntut untuk mengalami dan akhirnya tertarik untuk menerapkannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “*Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kooperatif Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka masalah yang hendak diselidiki dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan strategi CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Banyudono?
2. Bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan CTL?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan penerapan strategi CTL pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Banyudono.
2. Mengetahui dan mendiskripsikan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan CTL.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau sebagai bahan acuan bagi peneliti yang lain yang akan meneliti hal-hal yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, memberikan motivasi dan informasi tentang belajar secara langsung serta memecahkan permasalahan, sehingga dapat mengamalkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dan memperoleh wawasan atau memperkaya khasanah dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi SMP Negeri 2 Banyudono, sebagai usaha untuk membangkitkan kegiatan belajar yang pada akhirnya menuntut siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.